

ABSTRAK

Galuh Nisaulkhoiriyah Fathah (2024). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Penyakit Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) Pada Pendonor di PMI Kabupaten Malang. Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Dosen Pembimbing Nia Lukita Ariani, S.Si., M.Sc.

Banyak penyakit dan kondisi klinis pasien yang dapat diperbaiki melalui tindakan transfusi darah. Salah satu risiko transfusi darah adalah penularan IMLTD kepada pasien penerima darah. Pentingnya pengetahuan pendonor mengenai penyakit IMLTD diperlukan untuk meminimalisasi penularan pada saat donor. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pendonor mengenai penyakit IMLTD di UDD PMI Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif observasional survei. Pada penelitian ini teknik sampel yang digunakan yaitu accidental sampling yang jumlah sampelnya sebanyak 30 orang dengan analisis data deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan data primer dengan menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa lebih dari separuh yaitu 16 (53%) orang pendonor memiliki tingkat pengetahuan baik mengenai penyakit IMLTD. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan pendonor yaitu usia, pendidikan, dan pekerjaan. Pendonor yang paling banyak memiliki tingkat pengetahuan baik tentang penyakit IMLTD yaitu pada HIV sebesar 22 (73%) pendonor dan pada tingkat pengetahuan cukup yaitu pada hepatitis B sebesar 7 (23%) pendonor, dan pada tingkat pengetahuan kurang yaitu pada hepatitis C sebesar 9 (30%) pendonor. Perlu dilakukan rekrutmen donor darah kepada kelompok usia remaja hingga lansia serta pada pekerja yang bukan di bidang kesehatan untuk diberikan edukasi mengenai penyakit IMLTD.

Kata Kunci : Pendonor, Pengetahuan, dan Penyakit IMLTD.